

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENERAPAN KONSEP KESELAMATAN DALAM KEGIATAN BERKUDA DI FASILITAS KUDA KOTA PALEMBANG**



OLEH

NAMA : VITO RAFI AGTIN PRADIPTA

NIM : 10011382025155

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENERAPAN KONSEP KESELAMATAN DALAM KEGIATAN BERKUDA DI FASILITAS KUDA KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : VITO RAFI AGTIN PRADIPTA

NIM : 10011382025155

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

## **KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

### **FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, 07 Mei 2024**

**Vito Rafi Agtin Pradipta; Dibimbing oleh Dr. Novrikasari, S.KM., .M.Kes**

### **Analisis Penerapan Konsep Keselamatan Dalam Kegiatan Berkuda Di Fasilitas Kuda Kota Palembang**

(xv + 170 Halaman, 16 Tabel, 46 Gambar, 6 Lampiran)

#### **ABSTRAK**

Kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis terkait tata cara menunggang kuda dan tata cara berinteraksi dengan kuda yang benar menjadi salah satu hal yang masih ditemui pada fasilitas kuda yang ada di Kota Palembang. Selain itu, kondisi arena berkuda yang buruk seperti permukaan lapangan yang berlubang, tidak rata, dan lain-lain dapat berpengaruh pada insiden dan cedera yang terjadi pada saat melakukan olahraga berkuda. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan konsep keselamatan dalam kegiatan berkuda terhadap para penunggang yang ada di fasilitas kuda Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif menggunakan metode penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data penelitian yang digunakan yaitu: wawancara mendalam, observasi langsung dan juga telaah dokumentasi. Total informan dalam penelitian ini adalah 27 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat stable masih belum menyediakan pedoman keselamatan dan papan peringatan yang ada di sekitar kandang ataupun lapangan. Masih terdapat stable yang pihak pengelolanya belum memberikan vaksinasi secara rutin kepada kudanya. Lalu, masih terdapat stable yang belum memiliki lapangan berkuda yang ukurannya belum sesuai dengan standar dan terdapat pula stable yang pagar kandangnya dalam kondisi cukup rusak (berlubang dan longgar). Selanjutnya, terdapat satu stable yang kondisi kandangnya cukup kotor, menimbulkan bau yang kurang sedap serta terdapat genangan air di dalam kandang. Oleh sebab itu, diharapkan pihak pengelola dari masing-masing stable untuk selalu memperhatikan kondisi dari sarana dan prasarana baik yang belum ada, sudah tidak layak pakai ataupun kurang aman baik bagi kuda ataupun pengunjung. Selain itu, pihak pengelola fasilitas berkuda juga harus selalu memberikan perawatan yang maksimal terhadap kuda.

**Kata Kunci** : Olahraga Berkuda, Keselamatan Berkuda, Risiko Berkuda, Perawatan Kuda, Kandang Kuda.

**Kepustakaan** : 59 (1996-2024)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY**

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH UNIVERSITY OF SRIWIJAYA**

**Thesis, May 07, 2024**

**Vito Rafi Agtin Pradipta; Supervised By Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes**

***Analysis of the Application of Safety Concepts in Equestrian Activities at Palembang City Horse Facilities***

*(xv + 170 Pages, 16 Tables, 46 Figures, 6 Appendices)*

**ABSTRACT**

*The lack of written Standard Operating Procedures (SOP) regarding horse riding procedures and correct procedures for interacting with horses is one of the things that is still found in horse facilities in Palembang City. Apart from that, poor conditions of the equestrian arena, such as the surface of the field having holes, unevenness, etc, can have an impact on incidents and injuries that occur during equestrian sports. Therefore, this research was conducted to analyze the application of safety concepts in horse riding activities for riders in Palembang City horse facilities. This research was conducted qualitatively using the case study research method. The research data collection methods used were: in-depth interviews, direct observation and documentation review. The total informants in this study were 27 people. The results of the research show that the four stables still do not provide safety guidelines and warning boards around the cages or fields. There are still stables whose managers do not provide routine vaccinations to their horses. Then, there are still stables that do not have equestrian fields whose sizes do not meet standards and there are also stables whose cage fences are in quite a damaged condition (holes and loose). Furthermore, there was one stable where the condition of the cage was quite dirty, causing an unpleasant odor and there was a puddle of water in the cage. Therefore, it is hoped that the management of each stable will always pay attention to the condition of the facilities and infrastructure, whether they do not yet exist, are no longer suitable for use or are unsafe for both horses and visitors. Apart from that, equestrian facility managers must also always provide maximum care for horses.*

*Keywords : Equestrian, Safety Equestrian, Equestrian Risks, Horse Care, Horse Stables.*

*Bibliography : 59 (1996-2024)*

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 15 Mei 2024  
Yang bersangkutan,



Vito Rafi Agtin Pradipta  
NIM. 10011382025155

# HALAMAN PENGESAHAN

## Analisis Penerapan Konsep Keselamatan Dalam Kegiatan Berkuda di Fasilitas Kuda Kota Palembang

### SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat (S.KM)

Oleh

VITO RAFI AGTIN PRADIPTA

10011382025155

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 15 Mei 2024  
Pembimbing



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197811212001122002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Konsep Keselamatan Dalam Kegiatan Berkuda di Fasilitas Kuda Kota Palembang” telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 15 Mei 2024.


Indralaya, 15 Mei 2024


Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K. (  )  
NIP. 199006042019032019


**Anggota :**

1. Dina Waldani, S.KM., M.Kes (  )  
NIP. 19880727202312042

2. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes. (  )  
NIP. 197811212001122002

  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Any, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042002

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Vito Rafi Agtin Pradipta  
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 03 Oktober 2002  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Pasir Putih, Perumahan Rose Residen, RT. 57/RW. 20, Kel. Sukajadi, Talang Kelapa, Banyuasin, Sumatera Selatan, Indonesia.  
Email : vito.dragneel.99@gmail.com  
Motto : *Life isn't easy, but we have to finish what we started as cool as we can do.*

### Riwayat Pendidikan

2008-2014 : SD Negeri 1 Karangayu & SD Negeri 13 Talang Kelapa  
2014-2017 : SMP Negeri 1 Talang Kelapa  
2017-2020 : SMA Muhammadiyah 1 Palembang  
2020-2024 : Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

### Pengalaman Organisasi

2020-2023 : Anggota Divisi Musik Symphony FKM Universitas Sriwijaya  
2022 : *Public Health Volunteer* Sosmas BEM KM FKM Universitas Sriwijaya  
2022-2023 : Anggota Divisi Seni dan Olahraga HIMKESMA Universitas Sriwijaya  
2023-2024 : Anggota Divisi *Administration* Sub Divisi *Archive & Inventory*



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Konsep Keselamatan Dalam Kegiatan Berkuda di Fasilitas Kuda Kota Palembang”, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku ketua Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat serta dukungan untuk mendorong penulis agar bisa segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Mona Lestari, S.KM., M.KKK dan Ibu Dina Waldani, S.KM., M.Kes selaku penguji skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu saya tercinta yang telah bersusah payah mendanai perkuliahan penulis dari awal sampai sekarang, selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis dan selalu mendukung setiap *progress* penulis selama belajar di bangku perkuliahan. Semoga ibu sehat selalu dan panjang umur sehingga dapat menyaksikan saya sukses di masa yang akan mendatang.
6. Nony Larustin Fitriah yang selalu menemani penulis selama penulisan skripsi berlangsung, selalu menjadi *morale booster* sehingga penulis selalu bersemangat dalam mengerjakan skripsi walaupun sedang dalam kondisi yang sulit sekalipun serta selalu membantu penulis baik secara tenaga ataupun materi sewaktu mengumpulkan data. Sekali lagi penulis ucapkan

terima kasih banyak, karena skripsi ini tak akan segera terselesaikan tanpa adanya semangat darimu. Aku harap kamu memiliki kehidupan dan karir yang lancar setelah ini.

7. Saudara tak sedarahku, Bayu, Aldo dan Yusran karena sudah selalu memberikan dukungan moral kepada penulis serta berjuang bersama untuk menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu. Penulis berharap kita dapat sukses bersama di masa depan.
8. Brother Kanek (Ridho, Fajrul, Diran, Alif dan Ayman) yang telah berbagi pengalaman baiknya kepada penulis selama masa perkuliahan berlangsung dan semoga kalian selalu semangat berjuang demi karir yang bersinar.
9. Semua teman-teman satu jurusan (Kesmas) dan satu peminatan (K3) yang telah berbaik hati dan memberikan dukungan kepada penulis selama ini, semoga doa baik selalu menyertai kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis memohon maaf dan menerima saran yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Sebagai akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Indralaya, 06 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1. Tujuan Umum .....	4
1.3.2. Tujuan Khusus .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	5
1.4.2. Manfaat Bagi Instansi .....	5
1.4.3. Manfaat Bagi Peneliti .....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1. Lingkup Lokasi .....	6
1.5.2. Lingkup Materi .....	6
1.5.3. Lingkup Waktu .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	7
2.1.1. Definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	7
2.1.2. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	7
2.2. Kegiatan Berkuda .....	8
2.2.1. Definisi Kegiatan Berkuda .....	8
2.2.2. Manfaat Kegiatan Berkuda .....	8

2.2.3.	Jenis Olahraga Berkuda.....	10
2.3.	Manajemen Fasilitas Berkuda .....	16
2.3.1.	Standar Prosedur Keselamatan Dalam Kegiatan Berkuda.....	16
2.3.2.	Pemeliharaan dan Perawatan Kesehatan Kuda .....	17
2.4.	Pengalaman dan Pengetahuan Dalam Kegiatan Berkuda.....	21
2.5.	Sarana dan Prasarana Fasilitas Berkuda .....	22
2.5.1.	Lapangan dan Lintasan Berkuda.....	22
2.5.2.	Kandang Kuda.....	23
2.5.3.	Tribun Penonton.....	24
2.5.4.	Klinik Kuda.....	24
2.6.	Perlengkapan Keselamatan Kegiatan Berkuda.....	24
2.6.1.	Peralatan Keselamatan Bagi Pengendara .....	24
2.6.2.	Peralatan Keselamatan Bagi Kuda .....	29
2.7.	Risiko Keselamatan dalam Kegiatan Berkuda .....	31
2.8.	Teori Kecelakaan Kerja (Frank E. Bird & Germain) .....	32
2.9.	Penelitian Terkait .....	34
2.10.	Kerangka Teori .....	38
2.11.	Kerangka Pikir .....	39
2.12.	Definisi Istilah.....	40
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
3.1.	Desain Penelitian .....	46
3.2.	Informan Penelitian .....	46
3.3.	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	48
3.3.1.	Jenis Data .....	48
3.3.2.	Cara Pengumpulan Data.....	49
3.3.3.	Alat Pengumpulan Data .....	50
3.4.	Pengolahan Data.....	50
3.5.	Validitas Data .....	51
3.6.	Analisis dan Penyajian Data.....	51
3.6.1.	Analisis Data .....	51

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
4.1.1. Lazara Stable.....	53
4.1.2. 3D Stable.....	54
4.1.3. D'sultan Stable .....	55
4.1.4. Al-Fatih Stable .....	56
4.2. Hasil Penelitian.....	57
4.2.1. Karakteristik Informan .....	57
4.2.2. Manajemen Fasilitas Berkuda .....	58
4.2.3. Faktor Manusia .....	80
4.2.4. Sarana dan Prasarana.....	95
4.2.3. Faktor Lingkungan .....	125
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>140</b>
5.1. Keterbatasan Penelitian .....	140
5.2. Pembahasan .....	140
5.2.1. Manajemen Fasilitas Berkuda .....	140
5.2.2. Faktor Manusia .....	146
5.2.2. Sarana dan Prasarana.....	151
5.2.3. Faktor Lingkungan .....	156
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>160</b>
6.1. Kesimpulan.....	160
6.2. Saran.....	161
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>163</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>169</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kegiatan Melompat ( <i>Show Jumping</i> ).....	11
Gambar 2. 2 Kegiatan Trilomba ( <i>Eventing</i> ).....	11
Gambar 2. 3 Kegiatan <i>Dressage</i> .....	12
Gambar 2. 4 Kegiatan <i>Cross Country</i> .....	12
Gambar 2. 5 Kegiatan Daya Tahan ( <i>Endurance</i> ).....	13
Gambar 2. 6 Kegiatan <i>Vaulting</i> .....	14
Gambar 2. 7 Kegiatan <i>Driving</i> .....	14
Gambar 2. 8 Kegiatan Polo Berkuda .....	15
Gambar 2. 9 Kegiatan Pacu Kuda.....	16
Gambar 2. 10 Bagian-bagian Helm Olahraga Berkuda .....	26
Gambar 2. 11 Kerangka Teori.....	38
Gambar 2. 12 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Lazara Stable .....	54
Gambar 4. 2 Peta Lokasi 3D Stable .....	55
Gambar 4. 3 Peta Lokasi D’Sultan Stable.....	56
Gambar 4. 4 Peta Lokasi Al-Fatih Stable.....	57
Gambar 4. 5 Prosedur Menaiki Kuda.....	67
Gambar 4. 6 Persiapan Pakan Kuda (Konsentrat).....	78
Gambar 4. 7 Proses Pemandian Kuda.....	79
Gambar 4. 8 Selimut Kuda.....	79
Gambar 4. 9 Perlengkapan Perawatan Kaki Kuda.....	79
Gambar 4. 10 Pelatihan Kelas Berkuda Oleh Coach .....	87
Gambar 4. 11 Pemasangan Bandages (Pelindung Tulang Kaki Kuda).....	88
Gambar 4. 12 Pengendara Mengenakan Perlengkapan Keselamatan Lengkap ....	95
Gambar 4. 13 Lapangan Berkuda.....	108
Gambar 4. 14 Kandang Kuda.....	108
Gambar 4. 15 Tempat Duduk Penonton (Tribun) .....	109
Gambar 4. 16 Kondisi Perkabelan di Area Kandang .....	109
Gambar 4. 17 Kondisi Ruang Pelana .....	109
Gambar 4. 18 Pembatas Lapangan Berkuda .....	114
Gambar 4. 19 Tempat Pembersihan Kuda di Samping Ruang Pelana.....	115

Gambar 4. 20 Helm Berkuda .....	121
Gambar 4. 21 Rompi Berkuda .....	121
Gambar 4. 22 Sepatu Berkuda .....	122
Gambar 4. 23 Pelana Kuda (Sadel) .....	122
Gambar 4. 24 Alas Sadel dan <i>Bridles</i> .....	122
Gambar 4. 25 <i>Stir Up</i> .....	123
Gambar 4. 26 Ladam (Sepatu Kuda).....	123
Gambar 4. 27 Helm Berkuda Standar Internasional (EN 1384) .....	125
Gambar 4. 28 Sepatu Berkuda Standar Internasional .....	125
Gambar 4. 29 Lapangan Beralaskan Pasir .....	129
Gambar 4. 30 Lapangan Beralaskan Tanah dan Rumput.....	129
Gambar 4. 31 Desain Kandang Terbuka Dilengkapi Kipas Angin.....	138
Gambar 4. 32 Sisa Kotoran Dalam Kandang .....	138
Gambar 4. 33 Saluran Air di Area Kandang.....	138
Gambar 4. 34 Serbuk Kayu Dalam Kandang Sebagai Media Penyerapan Air...	139

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis Pakan Kuda Berdasarkan Beban Kerja dan Keegiatannya .....	19
Tabel 2. 2 Aturan Umum Standar Kandang Kuda .....	23
Tabel 2. 3 Penelitian (Artikel) Terkait .....	34
Tabel 2. 4 Definisi Istilah.....	40
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	47
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Kunci .....	57
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Pendukung.....	58
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Standar Operasional Prosedur Kegiatan Berkuda .....	65
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Standar Pemeliharaan dan Perawatan Kuda .....	76
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Faktor Manusia .....	84
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Kelengkapan Fasilitas Berkuda .....	104
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Standar Fasilitas Berkuda .....	112
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Kelengkapan Perlengkapan Berkuda.....	119
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Standar Perlengkapan Berkuda.....	123
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Alas Lapangan Berkuda.....	128
Tabel 4. 11 Hasil Observasi Kondisi Kandang Kuda .....	135



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kegiatan berkuda sudah ada sejak 5.000 tahun yang lalu dan pada masa itu kuda dianggap sebagai hewan ternak. Kuda juga digunakan untuk membantu mengangkut barang serta dijadikan alat transportasi dengan cara ditunggangi oleh masyarakat. Selain itu bangsa Yunani dan Romawi menggunakan kuda sebagai sarana transportasi pada aktivitas berperang, masyarakat pada saat itu mengandalkan kecepatan kuda guna mengejar musuh atau berlari keluar dari medan perang. Kemudian bukti arkeolog juga menunjukkan bahwa pada zaman tersebut sudah diadakannya kegiatan balap kuda oleh masyarakat Yunani Kuno, Mesir, Babel dan Syria.

Pada laporan *Safe Work Australia* tahun 2014, telah diidentifikasi bahwa terdapat total 11.635 pasien rumah sakit yang dirawat inap akibat insiden terkait kuda selama periode 2008-2011 dengan rata-rata kasus yaitu sebanyak 3.878 per tahun serta 40% dari total kasus tersebut terjadi selama melakukan olahraga kuda (Brien, 2016). Menurut data dari *National Electronic Injury Surveillance System* (NEISS), pada tahun 2017 diketahui bahwa terdapat lebih dari 48.000 orang yang dirawat di UGD (unit gawat darurat) rumah sakit akibat cedera karena olahraga berkuda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Andres dkk (2018), dijelaskan bahwa dalam laporan insiden dari *United States Pony Club* (USPC) terdapat 718 insiden yang dilaporkan dari tahun 2011 sampai tahun 2017. Dari data tersebut diketahui bahwa lebih dari 91,6% (658) kasus terindikasi bahwa insiden terjadi pada saat kegiatan menunggang kuda. Berdasarkan kasus tersebut, dijelaskan pula bahwa 25% pengendara menggunakan rompi pelindung pada saat terjadinya insiden, sedangkan 75% pengendara tidak menggunakan rompi pelindung pada saat terjadinya insiden. Kemudian kecenderungan pemakaian rompi pelindung oleh pengendara kuda juga diketahui lebih tinggi pada saat kegiatan olahraga lompat berkuda (*show jumping*) dibandingkan olahraga berkuda non melompat.

Menurut Ten Kate (2015), di Belanda terdapat sekitar 9.900 (per tahun) penunggang kuda akan melaporkan insiden di departemen kecelakaan dan keadaan darurat. 40% diantaranya adalah perempuan berusia 10-19 tahun. Cedera pada kegiatan berkuda paling banyak terjadi di bagian kepala, otak, leher, wajah dan tubuh. Anak-anak terkadang memiliki sifat yang ceroboh sehingga berpotensi lebih sering terjatuh pada saat mengendarai kuda. Kemudian penggunaan peralatan pelindung tubuh seperti helm seperti helm dan rompi pelindung badan tidak dapat mengurangi risiko cedera secara efektif dan signifikan.

Berkuda menjadi olahraga yang banyak diminati masyarakat sejak dulu khususnya oleh para kalangan bangsawan. Seiring berkembangnya zaman, olahraga berkuda mulai dipertunjukkan dalam ranah nasional bahkan internasional. Indonesia menjadi salah satu negara yang menyelenggarakan dan ikut berkompetisi dalam olahraga berkuda secara internasional. Namun para atlet yang berlomba pada kompetisi internasional (Asian Games 2018) di Jakarta masih belum dapat meraih satupun medali dalam cabang olahraga berkuda (*equestrian*). Hal tersebut disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat serta ketersediaan sarana prasarana yang mendukung cabang olahraga berkuda. Masyarakat awam juga masih menganggap bahwa olahraga berkuda merupakan olahraganya para orang kaya sehingga hal tersebut juga menjadi penyebab rendahnya minat masyarakat dalam melakukan olahraga ini (Pintono, 2019).

Kuda diketahui sebagai hewan yang bisa membahayakan keselamatan dan kesehatan manusia, kuda sendiri dapat berbahaya ketika manusia menghiraukan situasi atau aktivitas berisiko yang berhubungan dengan kuda serta memilih untuk tidak mengendalikan risikonya. Menunggangi kuda merupakan salah satu aktivitas atau olahraga yang dianggap berbahaya karena memiliki tingkat frekuensi dan keparahan cedera yang tinggi pada manusia (Chapman et al., 2020). Dalam kegiatan berkuda, setiap tahunnya pasti terdapat penunggang kuda yang terluka dan dirawat di rumah sakit atau bahkan terdapat kasus kematian akibat kecelakaan pada saat mengendarai kuda (Thompson et al., 2015).

Sara Gould, M.D., dan Kevin Schrum, Ph.D., dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ketika seseorang yang kurang berpengalaman pada olahraga menunggang kuda, maka hal tersebut akan meningkatkan kemungkinan terjadinya

insiden dan cedera. Oleh karena itu, pengawasan dan latihan dari pelatih profesional akan sangat dibutuhkan ketika seseorang ingin mendalami kegiatan berkuda. Dalam kegiatan berkuda, kuda menjadi salah satu sumber bahaya. Risiko dalam olahraga berkuda dapat berasal dari sifat alami kuda yang terkadang tidak dapat diprediksi dan menakutkan. Bahkan kuda yang sudah terlatih harus dirawat dan diawasi secara ketat supaya kuda tersebut tidak menjadi liar kembali. Kemudian kondisi arena berkuda yang buruk juga dapat berpengaruh pada insiden dan cedera yang terjadi pada saat melakukan olahraga berkuda. Permukaan lapangan yang berlubang, tidak rata dan licin dapat menjadi penyebab insiden seperti terjatuh, tergelincir dan juga terlempar dari kuda. Nurgraha (2022), juga menjelaskan bahwa lapangan berkuda yang memiliki tekstur tanah gembur dan berbatu sebagai alasnya dapat berbahaya bagi kuda.

Olahraga menunggangi kuda dikenal memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, maka dari itu pengendara harus memiliki keseimbangan yang baik pada saat berkuda. penguasaan teknik dasar, keserasian dan kemahiran dalam olahraga berkuda juga menjadi bekal penting ketika seseorang ingin mendalami olahraga ini. Dengan tingkat kesulitannya yang tinggi, maka hal tersebut juga akan meningkatkan risiko keselamatan dan kesehatan penunggang kuda seperti terjatuh dan terlempar dari kuda bahkan yang paling parah dapat menyebabkan kematian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tanjung et al (2021), dijelaskan bahwa joki cilik di kabupaten Dompo rata-rata masih seusia anak sekolah dasar dan pada saat beraksi dengan kudanya, para joki hanya menggunakan pakaian seadanya dan memakai helm kecil yang tidak sesuai standar. Selain itu, kecelakaan seperti terjatuh dan terlempar dari kuda sering terjadi pada para joki dan bahkan dapat memakan korban jiwa.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis pada fasilitas berkuda Lazara Stable, diketahui bahwa di tempat tersebut terdapat beberapa pembatas kayu di sekitar lapangan dengan kondisi sudah ada yang terlepas. Di fasilitas kuda tersebut juga tidak terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis terkait tata cara menunggang kuda yang benar. Karyawan pemeliharaan kuda yang ada di fasilitas tersebut juga mengatakan pernah terjadi insiden pengendara terjatuh pada saat mengikuti kelas latihan berkuda. Kemudian

pengamatan awal juga dilakukan di fasilitas berkuda Al-Fatih Stable dan didapati bahwa di tempat tersebut kondisi kandangnya masih tergolong kurang bersih, lalu terdapat juga selokan air di area kandang yang mampat dan menyebabkan air menjadi tergenang.

Dari berbagai permasalahan yang ada di atas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pengendaranya, antara lain yaitu pengetahuan para pengendara tentang keselamatan berkuda, kondisi lapangan dan arena berkuda, kondisi kesehatan kuda yang digunakan, perlengkapan keselamatan berkuda dan riwayat menunggangi kuda. Penelitian terkait keselamatan berkuda yang ada di Indonesia juga masih sangat sedikit, hal ini juga dapat dipengaruhi oleh rendahnya minat masyarakat terhadap olahraga berkuda. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian dengan cara menganalisis Standar Keselamatan dan Kesehatan Dalam Kegiatan Berkuda di Kota Palembang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan terkait kegiatan berkuda yang telah dijelaskan di bagian latar belakang, dapat diketahui bahwa olahraga berkuda merupakan salah satu kategori olahraga yang berbahaya dan memiliki tingkat kesulitan tinggi. Dengan tingkat kesulitan dan bahaya yang tinggi maka hal tersebut juga akan meningkatkan risiko keselamatan pengendaranya. Berdasarkan uraian di atas didapatkan rumusan masalah dari penelitian yaitu “Bagaimana penerapan konsep keselamatan kegiatan berkuda terhadap para penunggang kuda yang ada di fasilitas kuda Kota Palembang?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menganalisis penerapan konsep keselamatan dalam kegiatan berkuda terhadap para penunggang yang ada di fasilitas kuda Kota Palembang.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Menganalisis pelaksanaan manajemen fasilitas berkuda seperti standar operasional prosedur (SOP) kegiatan berkuda serta standar pemeliharaan dan perawatan kuda yang berpengaruh terhadap keselamatan dalam kegiatan berkuda di fasilitas kuda Kota Palembang.

2. Menganalisis faktor manusia seperti usia, tingkat pengetahuan dan pengalaman pengendara yang berpengaruh terhadap keselamatan dalam kegiatan berkuda di fasilitas kuda Kota Palembang.
3. Menganalisis kelengkapan dan standar sarana prasarana dalam olahraga berkuda seperti kelengkapan dan standar fasilitas berkuda serta kelengkapan dan standar perlengkapan keselamatan yang berpengaruh terhadap keselamatan dalam kegiatan berkuda di fasilitas kuda Kota Palembang.
4. Menganalisis faktor lingkungan seperti kondisi lapangan dan kandang yang berpengaruh terhadap keselamatan dalam kegiatan berkuda di fasilitas kuda Kota Palembang.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Sebagai bahan referensi dan masukkan untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan keilmuan dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja, serta menambah rujukan pustaka mengenai standar keselamatan dan kesehatan kegiatan berkuda.

##### **1.4.2. Manfaat Bagi Instansi**

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dan masukkan bagi fasilitas berkuda pada fasilitas kuda Lazara Stable, 3D Stable, D'Sultan Stable dan Al-Fatih Stable khususnya dalam segi standar keselamatan dan kesehatan dalam menunggangi kuda, perawatan kuda serta penyediaan fasilitas yang aman bagi semua orang.

##### **1.4.3. Manfaat Bagi Peneliti**

Sebagai salah satu bahan untuk menambah wawasan, pengetahuan maupun pengalaman dalam membuat karya tulis ilmiah dan mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan. Serta untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1. Lingkup Lokasi**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada dua fasilitas berkuda yang ada di Kota Palembang, antara lain:

1. Lazara Stable Jakabaring Sport City, yang berlokasi di Kecamatan Seberang Ulu I.
2. 3D Stable, yang berlokasi di Kecamatan Gandus.
3. D'Sultan Stable, yang berlokasi di Kecamatan Alang-alang Lebar.
4. Al-Fatih Stable, yang berlokasi di Kecamatan Kemuning.

### **1.5.2. Lingkup Materi**

Tingginya risiko terhadap keselamatan dan kesehatan dalam kegiatan berkuda dapat berdampak buruk bagi para penunggangnya apabila tidak diiringi dengan prosedur yang sesuai. Maka dari itu, penelitian akan membahas mengenai kesesuaian standar keselamatan dan kesehatan pada kegiatan berkuda dalam perspektif Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

### **1.5.3. Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan dimulai pada bulan September 2023 s/d Mei tahun 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Hidayat, W., Aldy, P., Arsitektur, P. S., Teknik, F., Riau, U., Program, D., Arsitektur, S., Teknik, F., & Riau, U. (2020). *Kawasan Wisata Olahraga Islam Di Pekanbaru Dengan*. 243–251.
- Al Faruqi, H. (2022). Perancangan Hunian di Malang Dengan Pendekatan Arsitektur Islam. *Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/43502/>
- Amelita, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Pengelasan Di Pt. Johan Santosa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(April).
- Andres, S. A., Bushau-sprinkle, A. M., Brier, M. E., & Seger, Y. R. (2018). *Effects of body protection vests and experience levels in prevention of equestrian injuries*. 1–6. <https://doi.org/10.1136/bmjsem-2018-000426>
- Aprida, S. N., Yusuf, H., Samiaji, M. H., & Makarau, I. (2022). *Pandangan Guru Terhadap Program Berkuda Bagi Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal*. 6(5), 5145–5153. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2810>
- Aristriyana, E., & Ferdian, D. (2022). IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA MENGGUNAKAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS PADA KONVEKSI CV. JASA KARYA NUSANTARA BANJARSARI. *Jurnal Industrial Galuh*, 4(1), 1–11.
- Atmaja, J., Suardi, E., Natalia, M., Mirani, Z., & Alpina, M. P. (2018). *Penerapan Sistem Pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Kota Padang*. XV(2), 64–76.
- Beta Equestrian UK. (2023a). *BETA Guide To Body Protection V.9*.
- Beta Equestrian UK. (2023b). *BETA Guide To Riding Hats*.
- Beta Equestrian UK. (2023c). *Saddle Up Safely. DisClosure*.
- Brien, D. O. (2016). Look Before You Leap : What Are the Obstacles to Risk Calculation in the Equestrian Sport of Eventing? *Animals (Basel)*, 9–11. <https://doi.org/10.3390/ani6020013>

- Camargo, F., Gombeski, W. R., Barger, P., Jehlik, C., Wiemers, H., Mead, J., & Lawyer, A. (2018). Horse-related injuries: Causes, preventability, and where educational efforts should be focused. *Cogent Food and Agriculture*, 4(1). <https://doi.org/10.1080/23311932.2018.1432168>
- Chandra, V., Ritonga, I. T. L., & Amin, M. (2022). Perencanaan Pusat Olahraga dan Rekreasi Berkuda Dengan Pendekatan Arsitektur Kolonial. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 18(01), 46–59.
- Chapman, M., Matthew, T., & Thompson, K. (2020). What People Really Think About Safety around Horses: The Relationship between Risk Perception, Values and Safety Behaviours. *Animals (Basel)*, 10(12):222. <https://doi.org/10.3390/ani10122222>
- Dane, K., Davis, E., Hazard, H., & Salem, D. (2008). Complete Guide To Horse Care.
- Davies, E., Mcconn-palfreyman, W., Parker, J. K., Cameron, L. J., & Williams, J. M. (2022). *Is Injury an Occupational Hazard for Horseracing Staff?*
- Dayaram, A., Seeber, P. A., & Greenwood, A. D. (2021). Environmental detection and potential transmission of equine herpesviruses. *Pathogens*, 10(4), 1–10. <https://doi.org/10.3390/pathogens10040423>
- Equestrian Sports, N. Z., & Pony Club, N. Z. (2023). Helmet Standards (Issue January 2022). <https://helmets.org/stdcomp.htm>
- Erlistiana, D., & Andani, M. (2020). Efektivitas Olahraga 3B ( Berenang, Berkuda, Berpanah ) sebagai Sarana Dakwah Islam. 02(01), 1–8.
- Fadjarwati, N., & Wahyudin, B. (2022). Evaluasi Kinerja Aset Fasilitas Kawasan Wisata Alam Pangumbahan Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 803–815.
- Federation Equestre Internationale (FEI). (2023). Welcome to Dressage and Para Dressage. [Online]. Tersedia: <https://inside.fei.org/fei/disc/dressage-and-para>. Diakses pada tanggal 16 November 2023.
- Federation Equestre Internationale (FEI). (2023). *Welcome to Driving and Para Driving*. [Online]. Tersedia: <https://inside.fei.org/fei/disc/driving>. Diakses pada tanggal 16 November 2023.
- Federation Equestre Internationale (FEI). (2023). *Welcome to Endurance*.



- [Online]. Tersedia: <https://inside.fei.org/fei/disc/endurance>. Diakses pada tanggal 16 November 2023.
- Federation Equestre Internationale (FEI). (2023). *Welcome to Eventing*. [Online]. Tersedia: <https://inside.fei.org/fei/disc/eventing>. Diakses pada tanggal 16 November 2023.
- Federation Equestre Internationale (FEI). (2023). *Welcome to Jumping*. [Online]. Tersedia: <https://www.fei.org/>. Diakses pada tanggal 16 November 2023.
- Federation Equestre Internationale (FEI). (2023). *Welcome to Eventing*. [Online]. Tersedia: <https://www.fei.org/>. Diakses pada tanggal 16 November 2023.
- Federation Equestre Internationale (FEI). (2023). *Welcome to Vaulting*. [Online]. Tersedia: <https://inside.fei.org/fei/disc/vaulting>. Diakses pada tanggal 16 November 2023.
- Finch, C., & Watt, G. (1996). LOCKING THE STABLE DOOR : PREVENTING EQUESTRIAN INJURIES. *Monash University, 103*, 91.
- Havlik, H. S., Program, S. M., & Clinic, C. M. (2010). *Equestrian Sport-Related Injuries : A Review of Current Literature. 28203*, 299–302.
- Hoffmann, M. F., Bernstorff, M., Kreitz, N., Roetman, B., Schildhauer, T. A., & Wenning, K. E. (2023). Horse - related injury patterns : a single center report. *Journal of Orthopaedic Surgery and Research, 3*, 1–7. <https://doi.org/10.1186/s13018-023-03549-3>
- Huda, N., Fitri, A. M., Buntara, A., & Utari, D. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja proyek pembangunan gedung di pt. x tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9*(September), 652–659.
- Indrawan Rully dan Yaniawati Poppy. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Journal, M., England, N., Gruchy, D., Perio, D., Medical, B., & Medical, B. (1973). *Contemporary Themes. September, 532–534*.

- Junaidi. (2013). *Cedera Olahraga Pada Atlet Pelatda PON XVIII DKI Jakarta*. 13(April).
- Kenanga, V., Wangi, N. A. N., Bahiroh, E., & Imron, A. L. I. (2020). *Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja , Beban Kerja ,.* 7(1), 40–50.
- Krüger, L., Hohberg, M., Lehmann, W., & Dresing, K. (2018). *Assessing the risk for major injuries in equestrian sports. January 2004*, 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmjsem-2018-000408>
- Lestari, A., Susanti, H. I., & A, S. A. (2023). Manajemen Pemeliharaan Kuda di Desa Gantarang , Kabupaten Jeneponto Horse Farming Management in Gantarang Village , Jeneponto Regency. *Journal of Animal Husbandry, Volume 2 N*, 88–94.
- Lindahl, C., Bergman Bruhn, Å., & Andersson, I. M. (2022). Occupational Safety Climate in the Swedish Equine Sector. *Animals*, 12(4), 1–20. <https://doi.org/10.3390/ani12040438>
- Lindgren, E. F., Hammarqvist, F., & Hulme, R. A. (2023). *Horse - riding hazards : an observational cohort study mapping equestrian related injuries at a Scandinavian trauma centre*. 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13102-023-00646-y>
- Malik, A., & Priatna, W. B. (2013). ANALISIS KELAYAKAN USAHA PEMBIBITAN PETERNAKAN KUDA PACU BUDI MULYA STABLE. *Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor*, 67–80.
- Nurgraha, B. A. (2022). Identifikasi Sarana dan Prasarana Arena Berkuda Alazka Cilacap. *Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur*, 50–57. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/siar/article/view/975%0Ahttps://proceedings.ums.ac.id/index.php/siar/article/download/975/951>
- Ongkowidjojo, C. (2014). Implementasi Konsep " Kuda Sandel " Pada Interior Bangunan Utama Arena Pacuan Kuda - Pasuruan. *Jurnal Intra, Universitas Kristen Petra*, 2(2), 508–514.
- Permana, M. S., Santoso, G., & Heru, B. (2018). Identifikasi Material Dan Proses Perlakuan Panas Ladam Untuk Kuda Pacu. *Poros*, 15(2), 96. <https://doi.org/10.24912/poros.v15i2.1270>

- Pintono, S. (2019). *Fasilitas Arena Kuda Equestrian di Surabaya*. VIII(1), 657–664.
- Pratama, S. A., & Permatasari, R. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Rawis, T. D. (2016). *Perencanaan Biaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Bangunan (Studi Kasus: Sekolah St . Ursula Kotamobagu)*. 4(4), 241–252.
- Richards, A. (2020). Getting the Right Nutrition. *Fire Engineers Journal*, 62(221), 40.
- Saputra, M. R., Haikal, M., Restu, M. T., & Mangkurat, U. L. (2023). Kaitan Olahraga Berkuda Dengan Agama Islam. *Journal Islamic Education*, 1, 110–116.
- Sari, D. K., Huda, K., & Nursaniah, C. (2023). Konsep Desain Arena Pacuan Kuda Blang Bebangka di Takengon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 7(1), 16–22.
- Setiawan, I. N. (2013). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Departemen Jaringan Pt Pln ( Persero ) Area Surabaya Utara Indra Novri Setiawan Jurusan Manajemen , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya , Kampus Ketintang Surabaya 60. 1.*
- Subrata, T., Wayan Rusni, N., & Mahardika, H. (2023). Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Olahraga dan Pelatihan Pemasaran Digital kepada Karyawan Fitness Plus Gatsu Denpasar. *Journal WMMJ Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 2(1), 27–32.
- Tanjung, A., Inderasari, O. P., Syuhada, K., & Mataram, U. (2021). *Eksplorasi Anak Dalam Tradisi Pacuan Kuda Pada Masyarakat Dompu*. 3(2), 183–196.
- Thompson, K., McGreevy, P., & Mcmanus, P. (2015). *A Critical Review of Horse-Related Risk: A Research Agenda for Safer Mounts, Riders and Equestrian Cultures*. 561–575. <https://doi.org/10.3390/ani5030372>

- UK, B. E. (2023). *BETA Guide to Rider Safety Equipment*.
- Victoria State Government. (2023). *Basic Horse Care*. [Online]. Tersedia: <https://agriculture.vic.gov.au/livestock-and-animals/horses/basic-horse-care>. Diakses pada tanggal 23 November 2023.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial* (Cetakan Pe). Gawe Buku (group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri).
- Wibowo, A. (2015). Kajian Simulasi Desain Rambu Informasi Keselamatan di Tempat Wisata Pantai Parangtritis Berdasarkan Perilaku Budaya. *Jurnal Rekarupa*, 3(1), 20088–25121. <https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekarupa/article/view/993>
- Yudhawan, Y. V., & Dwiyaniti, E. (2017). Hubungan Personal Factors Dengan Unsafe Actions Pada Pekerja Pengelasan Di Pt Dok Dan Perkapalan Surabaya. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 3, 88–89.
- Yulinar, & Kurniawan, E. (2017). Olahraga dalam pandangan islam. *Prosiding SEMDI UNAYA*, 5(November), 507–514.